

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa dalam beribadah pada tahun pelajaran 2009/2010 sebelum diterapkan bimbingan agama Islam dalam mengatasi kedisiplinan beribadah pada siswa siswi SD N Tunggaknongko tahun pelajaran 2010/2011, sangat tidak disiplin.
2. Efektifitas bimbingan agama Islam dalam mengatasi kedisiplinan beribadah pada siswa SDN Tunggaknongko Ngeposari Semanu Gunungkidul Tahun Pelajaran 2010/2011, termasuk sangat efektif terbukti dari jawaban angket siswa di atas, sehingga dapat dipahami bahwa bimbingan keagamaan yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam pada siswa sangat efektif untuk mengatasi kedisiplinan beribadah terutama shalat, zakat dan puasa pada siswa di SDN Tunggaknongko Ngeposari Semanu Gunungkidul.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah
 - a. Sebagai kepala sekolah hendaknya berlaku bijaksana terhadap segala sesuatu yang menyangkut kelancaran pembelajaran, baik kepada guru, karyawan, dan siswa. Serta semua guru dan karyawan hendaknya mampu menjadi tauladan dalam hal beribadah kepada siswa.

- b. SDN SDN Tunggaknongko Ngeposari Semanu Kabupaten Gunungkidul merupakan sekolah dasar yang statusnya negeri, sehingga kepala sekolah dituntut kemahirannya untuk mengelola sekolah agar sekolah tersebut menjadi subur. Oleh karena itu hendaknya kepala sekolah selalu menjalin kerjasama yang baik kepada masyarakat, terutama wali murid, aparat pemerintah serta KEMENDIKNAS DAN KEMENAG, sehingga sekolah tersebut tidak tertinggal informasi dan perkembangan zaman yang tetap bernuansa moral agamis.
 - c. Kepala sekolah hendaknya mampu membina hubungan baik antar sesamanya dengan cara kekeluargaan, oleh karena itu penanganan masalah kedisiplinan beribadah siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama sebagai pendidikan moral dan etika, melainkan tanggung jawab bersama.
2. Kepada Guru Agama Islam
 - a. Sebagai guru agama hendaknya meningkatkan kualitasnya dengan cara banyak membaca, terutama bacaan yang menyangkut penyelesaian masalah kenakalan siswa.
 - b. Pelaksanaan Bimbingan dalam Mengatasi kedisiplinan beribadah hendaknya memperhatikan etika kerahasiaan siswa, serta kepentingan umum. Oleh karena itu guru harus bijaksana, jujur dan adil.

- c. Sebagai guru agama Islam hendaknya memberikan sangsi/hukuman yang mendidik dan manusiawi serta menjaga kerahasiaan yang dimiliki siswa.
- d. Sebagai guru Agama Islam hendaknya menyadari pentingnya penanaman kedisiplinan sedini mungkin sejak siswa masuk sekolah tingkat Sekolah dasar kelas I sampai siswa kelas VI.
- e. Guru Pendidikan agama Islam hendaknya selalu dan menyadari jika Komunikasi, kerjasama yang aktif antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang tua siswa dan masyarakat sekitar siswa sangat dibutuhkan untuk mendisiplinkan siswa dalam beribadah.

3. Kepada Para Siswa

Para siswa hendaknya aktif dalam beribadah, biasakan beribadah dengan teratur pada setiap harinya, biasakan pula jika mendapat kesulitan dalam beribadah untuk bertanya baik kepada guru, masyarakat, orang tua atau teman temannya.

4. Kepada orang tua

- a. Orang tua siswa hendaknya jangan segan-segan untuk bertanya dan mengajukan problema kepada guru perihal anaknya untuk menjaga agar anaknya tidak terjadi kesenjangan psikis antara guru sebagai pendidik dan anak sebagai penerima ilmu dari guru (anak didik).
- b. Hendaknya untuk meningkatkan pola ibadah siswa perlu ditumbuhkan sifat kedisiplinan, karena kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap

perkembangan jiwa anak, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang sesuai apa yang diharapkan orang tua.

- c. Juga hendaknya orang tua selalu memantau kemajuan anaknya dengan jalan mengontrol segala tingkah lakunya sehari-hari, dan jika menemukan kesulitan segera orang tua untuk cepat menyelesaikannya.
- d. Hendaknya orang tua menyadari jika mereka juga menjadi contoh dan suritauladan bagi putra putrinya. Sehingga kurangnya disiplin anak dalam beribadah hendaknya tidak semata mata kesalahan anak, namun bertumpu pada sikap, perilaku, disiplin yang diterapkan orang tua dirumah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Dan tak lupa kepada dosen pembimbing, di mana beliau dengan ikhlas, sabar dan bermurah hati telah memberikan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat ganda.

Namun penulis sadari, bahwa skripsi ini walaupun merupakan hasil yang maksimal dari kemampuan penulis namun masih terdapat kekurangan dan kesalahan, sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Tentunya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran-saran

dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuka guna penyempurnaan selanjutnya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penyusun, keluarga, masyarakat, agama dan negara.

Akhirnya kehadiran Allah SWT, penyusun panjatkan syukur Alhamdulillah.

Yogyakarta , Juni 2011
Peneliti

Rahmad Sujoko